

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM STARTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TSM DI SMK TARUNA ABDI BANGSA KEBUMEN

Oleh : Taufiq Yudhi Permadi, Dwi Jatmoko, Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail : taufiqyudhip@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengembangkan media pembelajaran alat peraga guna meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi sistem starter di SMK Taruna Abdi Bangsa Kebumen, 2) mengetahui kelayakan media pembelajaran alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi sistem starter di SMK Taruna Abdi Bangsa Kebumen, 3) mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran alat peraga pada kompetensi sistem starter di SMK Taruna Abdi Bangsa Kebumen.

Penelitian ini merupakan *research & development*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Proses pembuatan media pembelajaran sistem starter berupa *stand* dan berdasarkan analisis masalah dan disesuaikan dengan kebutuhan sehingga diharapkan membentuk suatu media yang siap pakai. Tahap pengembangan media pembelajaran sistem starter pada siswa kelas XI TKR SMK PN 2 Purworejo telah meliputi pencarian potensi masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, pengujian produk, uji coba pemakaian dan revisi produk, 2) Hasil validasi produk oleh ahli materi maupun ahli media, uji coba kelompok kecil dan uji coba pemakaian produk menunjukkan produk layak digunakan sebagai media pembelajaran, 3) Hasil uji t dengan taraf kesalahan 5% membuktikan bahwa media pembelajaran yang dibuat efektif untuk meningkatkan hasil belajar ($t_{hitung} = 5,226 > t_{tabel} = 1.708$) siswa kelas XI TSM SMK Taruna Abdi Bangsa Kebumen. Media pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media untuk meningkatkan hasil belajar karena dalam ujicoba kelompok besar dengan jumlah siswa 25 orang berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Sistem starter, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia selalu mengusahakan berbagai cara untuk memajukan bangsa dengan meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain: pengembangan model pembelajaran, pembaharuan dalam kurikulum, perubahan sistem nilai dan lain sebagainya. Dalam pengembangan pembelajaran ada dua aspek yang menonjol yakni metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Pembelajaran dewasa ini menghadapi dua tantangan. Tantangan yang pertama datang dari adanya perubahan persepsi tentang belajar itu sendiri dan tantangan yang kedua datang dari adanya perkembangan Ilmu dan Teknologi yang memperlihatkan perkembangan yang luar biasa.

Banyak sekali media pembelajaran yang telah guru ketahui, namun hanya sedikit sekali media yang sering digunakan didalam kelas. Menurut Azhar Arsyad (2013: 3) yang dimaksud dengan alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pembelajaran. Alat peraga disini mengandung pengertian bahwa segala sesuatu yang masih bersifat abstrak, kemudian dikonkritkan dengan menggunakan alat agar dapat dijangkau dengan pikiran yang sederhana dan dapat dilihat, dipandang, dan dirasakan.

Menurut Sapa'at (2012:148) pembelajaran merupakan proses berlatih, proses menambah ilmu pengetahuan, dan perubahan perilaku yang disebabkan tanggapan terhadap pengalaman. Sedangkan peneladanan merupakan proses pembelajaran sosial, dimana anak akan belajar meniru semua tingkah pola dari orang-orang dewasa yang ada disekitarnya

Media sering diganti dengan kata *mediator* adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya, menurut Fleming dalam Azhar Arsyad (2013:3). Sedangkan menurut Daryanto (2016:6) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dan diperjelas dari penelitian yang Dwi Jatmoko dan Yan Setyo (2017) yang berjudul "*Development of The Learning Sign System Media to Improve The Result Learn of Students Light Vehicle Engineering Competence*" Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Media pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media untuk meningkatkan hasil belajar karena dalam ujicoba kelompok besar dengan jumlah siswa 25 orang berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2016:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a). Keterampilan dan kebiasaan, (b) Pengetahuan dan pengertian, (c) Sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) Informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, (e) keterampilan motoris. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

Dari hasil observasi di SMK Taruna Abdi Bangsa Kebumen, salah satu masalah yang dihadapi dalam pembelajaran di sekolah adalah rendahnya hasil belajar siswa. Permasalahan yang muncul di SMK Taruna Abdi Bangsa Kebumen sebagai suatu permasalahan yang harus dicarikan alternatif solusi tindakan yang tepat, karena dengan berkurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar akan

menjadikan prestasi hasil belajar siswa cenderung menurun. Padahal hasil belajar akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu berupa faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa sendiri maupun berupa faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa.

Supaya permasalahan dalam penelitian ini menjadi jelas dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan maka peneliti perlu membatasi beberapa masalah yaitu hanya difokuskan kepada “Pengembangan Media Pembelajaran *Stand* Sistem stater Sepeda Motor untuk meningkatkan hasil belajar Siswa kelas XI TSM di SMK Taruna Abdi Bangsa Kebumen”

Tujuan penelitian ini untuk : Dapat menghasilkan media pembelajaran stand untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sistem starter sepeda motor di SMK Taruna Abdi Bangsa Kebumen, Mengetahui kelayakan media pembelajaran stand untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sistem starter sepeda motor di SMK Taruna Abdi Bangsa Kebumen dan Mengetahui hasil belajar siswa kelas XI TSM setelah menggunakan media stand sistem stater di SMK Taruna Abdi Bangsa Kebumen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*, dengan 10 langkah prosedur pengembangan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Taruna Abdi Bangsa Kebumen yang beralamat di Jalan Mirit Km. 3, Winong, Mirit, Kab. Kebumen. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai pada bulan September 2017 sampai dengan bulan Januari 2018. Subjek penelitian ini menggunakan siswa kelas XI TSM SMK Taruna Abdi Bangsa Kebumen yang mendapatkan materi kompetensi sistem tanda. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode tes dan kuesioner (angket).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi instrument tanggapan ahli media, tanggapan ahli materi, tanggapan siswa, dan hasil belajar. Instrumen pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner (angket). Jenis data penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif, kemudian data dianalisis secara statistik deskriptif. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, *ujit-test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pengaruh media pembelajaran sistem starter untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI TSM SMK Taruna Abdi Bangsa Kebumen.

Indikator Statistik	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah	1855.00	2015.00
Rata-rata	74.20	80.60
Skor Tertinggi	80.00	90.00
Skor Terendah	70.00	75.00
Standar Deviasi	3.73	4.86

Tabel Deskripsi data hasil belajar

Kelas	N	Mean	Standar Deviasi	t_{hitung}	sig	t_{tabel}
Eksperimen	25	80.60	3.73	5.22	0.00	1.70
Kontrol	25	74.20	4.86			

Tabel Hasil Uji *T-test* untuk Data Hasil Belajar Menggunakan SPSS 16

Hasil uji t menggunakan teknik *independence sample t test* diperoleh t hitung sebesar $5.23 > t_{tabel} 1.71$ sehingga menunjukkan ada perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, artinya rata - rata hasil belajar kelas eksperimen secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pengembangan ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Proses pembuatan media pembelajaran sistem starter berupa *stand* dan berdasarkan analisis masalah dan disesuaikan dengan kebutuhan sehingga diharapkan membentuk suatu media yang siap pakai. Tahap pengembangan media pembelajaran sistem starter pada siswa kelas XI TSM SMK Taruna Abdi Bangsa Kebumen telah meliputi pencarian potensi masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, pengujian produk, uji coba pemakaian dan revisi produk,
- 2) Hasil validasi produk oleh ahli materi maupun ahli media, uji coba kelompok kecil dan uji coba pemakaian produk menunjukkan produk layak digunakan sebagai media pembelajaran,
- 3) Hasil uji t membuktikan bahwa media pembelajaran yang dibuat efektif untuk meningkatkan hasil belajar ($t_{hitung} = 5,226 > t_{tabel} = 1.708$) siswa kelas XI TSM SMK Taruna Abdi Bangsa Kebumen. Media pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media untuk meningkatkan hasil belajar karena dalam ujicoba kelompok besar dengan jumlah siswa 25 orang berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Agar produk yang dihasilkan bisa dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka ada beberapa saran yang terkait dengan media pembelajaran antara lain :

- 1) Bagi guru : Guru menggunakan metode yang bervariasi didukung dengan pemakaian media pembelajaran sehingga akan meningkatkan minat, motivasi dan prestasi belajarnya,
- 2) Bagi sekolah : Pihak sekolah sebaiknya menerapkan media pembelajaran disemua kompetensi lain pada mapel kompetensi kejuruan serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang media pembelajaran tersebut,
- 3) Bagi peneliti berikutnya : Pengembang berikutnya agar lebih kreatif serta menemukan ide-ide baru dalam pembuatan media pembelajaran, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asep Sapa'at. 2012. *Stop Menjadi Guru*. Jakarta : PT. Tangga Pustaka
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : PT. Gava Media.
- Dimiyati & Mudjiono. 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Dwi Jatmoko & Yan Setyo. 2017. Development of The Learning Sign System Media to Improve The Result Learn of Students Light Vehicle Engineering Competence. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Diunduh dari <http://eproceedings.umpwr.ac.id/index.php/ice/article/view/73/65.pdf> pada tanggal 20 Februari 2018.
- Nana Sudjana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.